



“Pembelajaran Kreatif & Inovatif” *pada era Kurikulum Merdeka[®]*

Sharing Penerapan Pembelajaran Inovatif
oleh PUSDATIN Kemendikbudristek



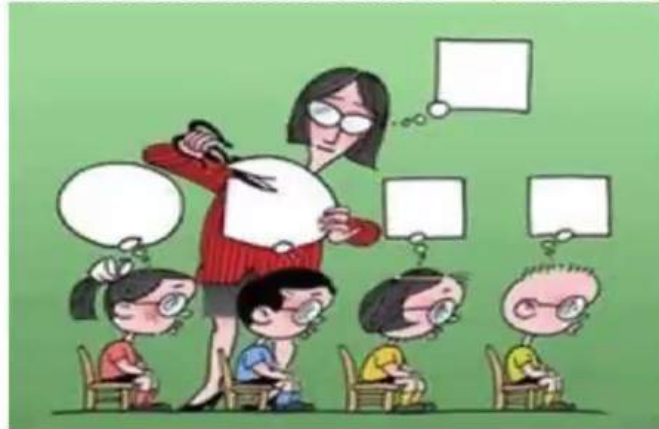
Agus Triarso

Pusdatin Kemendikbudristek
agus.triarso@pusdatin.belajar.id

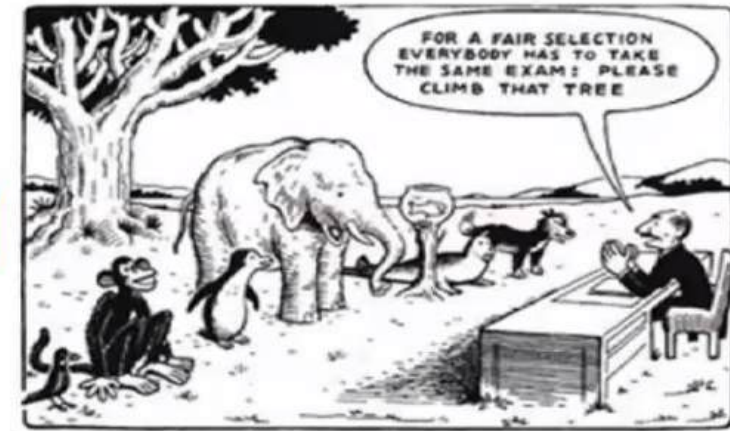
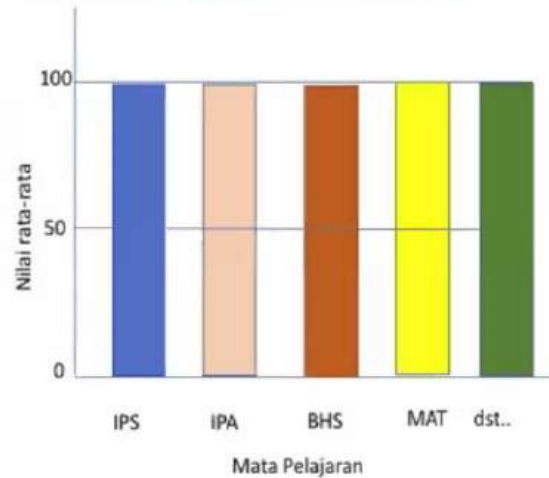
Dimulai dari...?



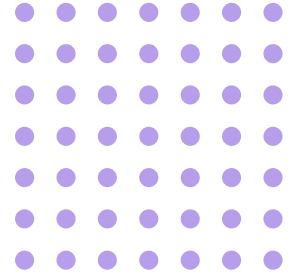
ILUSTRASI DAN REFLEKSI: LATAR BELAKANG MENGAPA KITA HARUS "MERDEKA DALAM BELAJAR"



Manusia
ROBOT?



DEMOGRAFI PENDIDIKAN INDONESIA



Negara Kepulauan

17,000 pulau

5,193,250 km

Populasi: Penduduk

273 juta

(Populasi ke 4 terbesar di dunia)

Sekolah

443 Ribu

Guru

3.3 Juta

Siswa

39,8 Juta

38 Provinsi **514** Kab/Kota

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3
Pendidikan nasional, **bertujuan** untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri**, dan menjadi warga negara yang **demokratis** serta **bertanggung jawab**.



Janji dunia Pendidikan....

Pendidikan adalah **usaha sadar dan terencana** untuk mewujudkan **suasana belajar** dan proses pembelajaran agar peserta didik secara **aktif mengembangkan potensi dirinya** untuk memiliki kekuatan **spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia**, serta **keterampilan** yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

(Bab I, Pasal I, Ayat (1) UUSPN No. 20 tahun 2003
Bab I, Pasal I, Ayat (1) PP No. 57 Tahun 2021 sebagaimana telah diubah menjadi PP Nomor 4 tahun 2022)

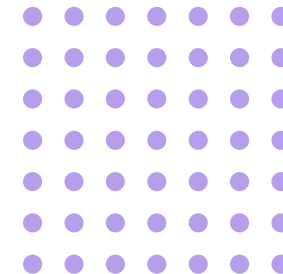
Education ; *Educatum, Educere* (Latin) yang berarti dorongan (propulsion) atau perkembangan dari dalam keluar,

Pendidikan, utamanya proses mengembangkan kemampuan diri sendiri (**inner abilities**) dan kekuatan individu (**Inside Out**) bukan (**Outside-in**)

<http://eprints.ums.ac.id/53450/3/BAB%20I.pdf>



“MENGUATKAN” atau “MENGELUARKAN” kekuatan yang tersembunyi dalam diri setiap individu anak sehingga menjadi kompetensi yang digunakan dan BERMAKNA dalam menjalani dan menyelamatkan kehidupan (dunia dan akhirat)





Pembelajaran Abad 21

Beberapa ketrampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

01

BERPIKIR KRITIS

Ketrampilan dalam menggunakan berbagai jenis penalaran, membuat penilaian, membuat keputusan berdasarkan bukti dan argumen serta pemecahan masalah

02

BERPIKIR KREATIF

Ketrampilan menciptakan ide-ide baru, merumuskan kembali dan memperbaiki ide-ide yang dimiliki

03

KOMUNIKASI

Ketrampilan berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam berbagai kondisi

04

KOLABORASI

Ketrampilan dalam bekerja secara efektif dan fleksibel dalam berbagai tim dan dengan berbagai orang yang berbeda





“KURIKULUM MERDEKA”





Implementasi Kurikulum Merdeka

Merdeka Belajar Episode 15 Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar ditindak lanjuti dengan Implementasi kurikulum Merdeka sebagai bentuk fasilitasi Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang ditujukan kepada Ibu bapak guru, para kepala sekolah, kepala madrasah, dan kepala PKBM dalam mempersiapkan keterlibatannya pada Kurikulum Merdeka pada tahun ini hingga kedepannya. Untuk lebih memahami Implementasi Kurikulum Merdeka, ada beberapa artikel sederhana yang dapat dibaca.

- Kurikulum Merdeka sebagai opsi pemulihan pembelajaran
- Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka
- Strategi IKM jalur mandiri
- Pilihan IKM jalur mandiri
- Platform Merdeka Mengajar



Lokasi Implementasi Kurikulum Merdeka

di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten / Kota



detiknews

Home Berita Jabodetabek Jawa Timur Int

Kolom

Esensi dan Spirit Kurikulum Merdeka

Deni Hadiana - detikNews

Rabu, 09 Mar 2022 15:10 WIB

BAGIKAN   

 **Komentar**



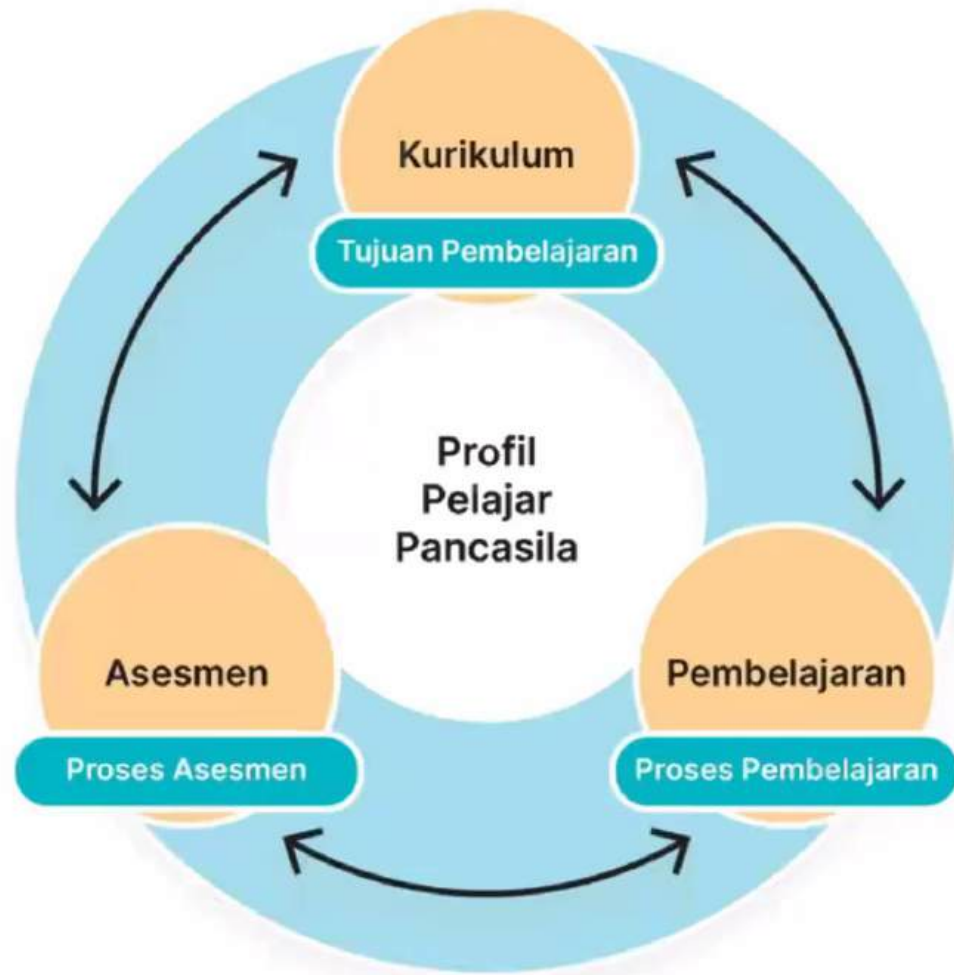
Foto ilustrasi: Rachman Haryanto

<https://news.detik.com/kolom/d-5975281/esensi-dan-spirit-kurikulum-merdeka>

Jadi, saya meyakini baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka memiliki spirit dan esensi yang sama: untuk mewujudkan profil pelajar sesuai tujuan pendidikan nasional yang holistik; berkhidmat kepada murid; memberi ruang dan waktu kepada guru untuk membangun proses, suasana, dan lingkungan pembelajaran agar murid aktif mengembangkan potensi dirinya dengan menggunakan berbagai teknik dan metode; dan mengadaptasi keberagaman murid.

Oleh karena itu, esensi keberhasilan sebuah kurikulum bukan pada ganti menteri ganti kurikulum, namun pada bekerjanya kurikulum di nurani, pikiran, dan raga guru, yang ditandai dengan terjadinya dan dirasakannya praktik pembelajaran dan penilaian yang efektif dan bermakna.

Deni Hadiana *peneliti pendidikan di Badan Riset dan Inovasi Nasional*



Capaian Pembelajaran (CP) vital dan strategis. CP: Pola konstruksi; Konten Esensial; Holistik. Dalam perspektif peran dan makna standar minimal, mestinya CP bersifat dinamis, dengan demikian sekolah mesti diberi **pertolongan** bukan **larangan** untuk mampu mengembangkan CP selama 'melampaui' CP versi Pemerintah.

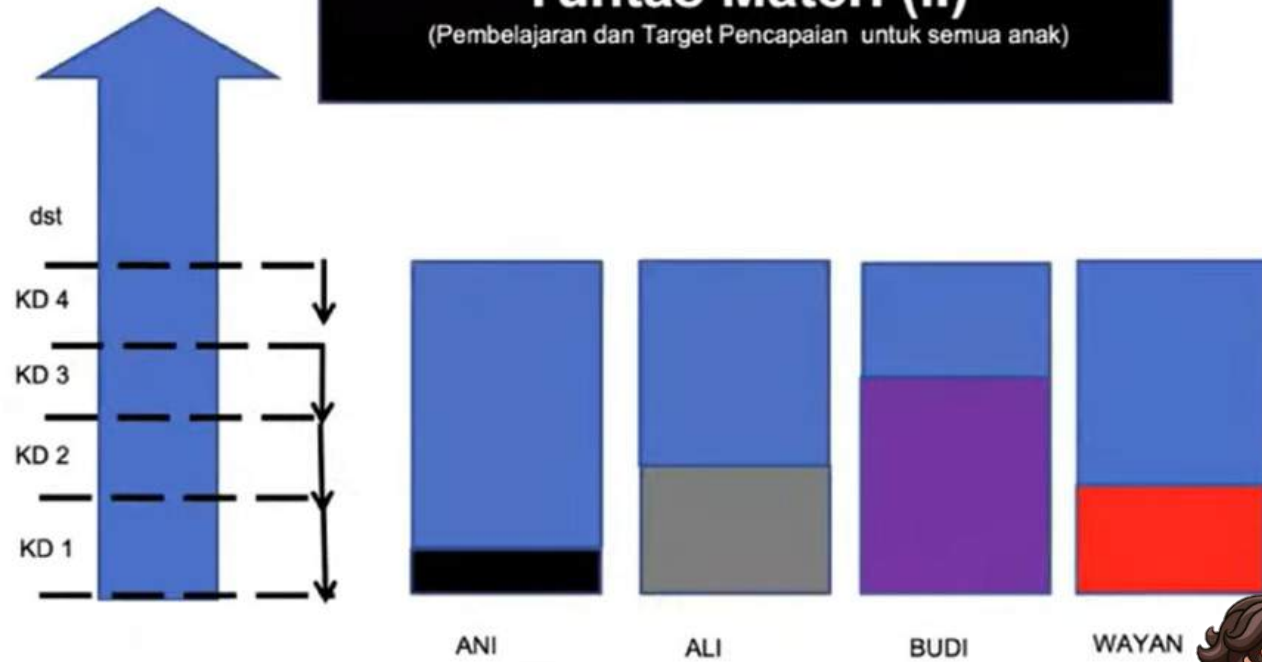
Guru dengan **pertolongan pihak relevan** mentarformasi diri dari pelaksana kurikulum menjadi pengembang sekaligus pelaksana kurikulum.

Kebermaknaan kurikulum terjadi hanya ketika CP, TP, ATP, Pembelajaran, dan Penilaian tulus berkhidmah pada murid.

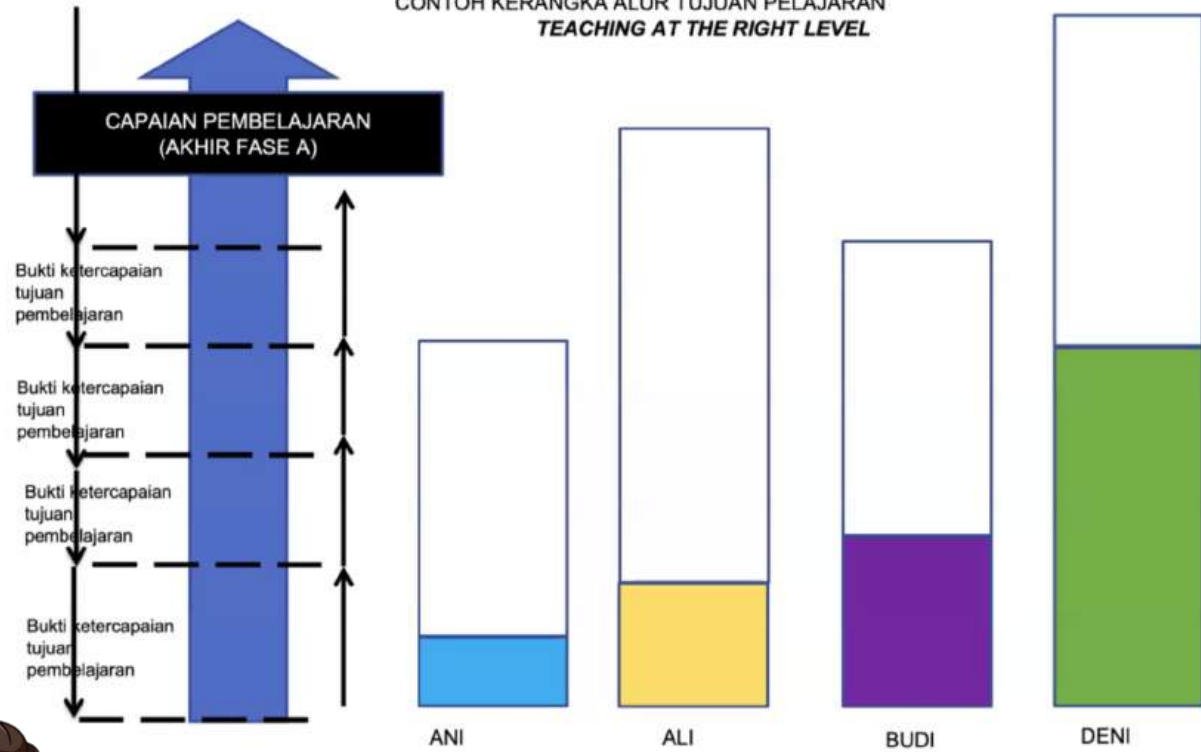


Tuntas Materi (II)

(Pembelajaran dan Target Pencapaian untuk semua anak)



CONTOH KERANGKA ALUR TUJUAN PELAJARAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL



Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran:

1. Kenali peserta didik
2. Ketahui pemahaman peserta didik setelah menerima materi
3. Berikan kurikulum sesuai kondisi peserta didik
4. Bantu peserta didik untuk bisa mengeluarkan potensi dirinya (olah pikir, olah hati, olah rasa, olah karsa dan olah raga)



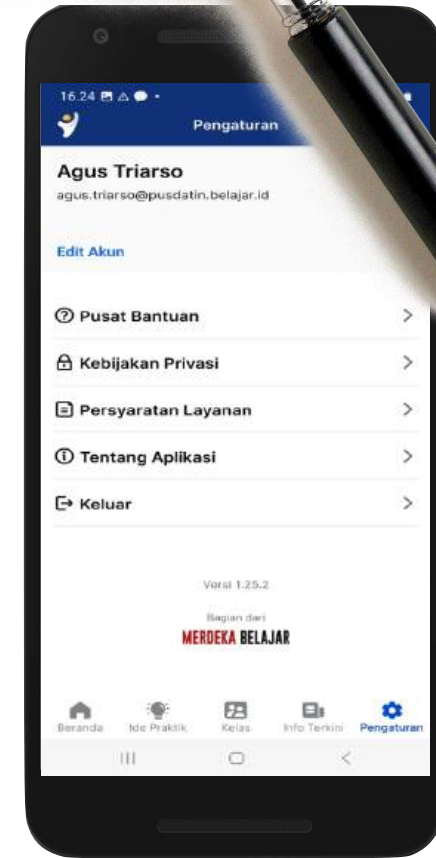
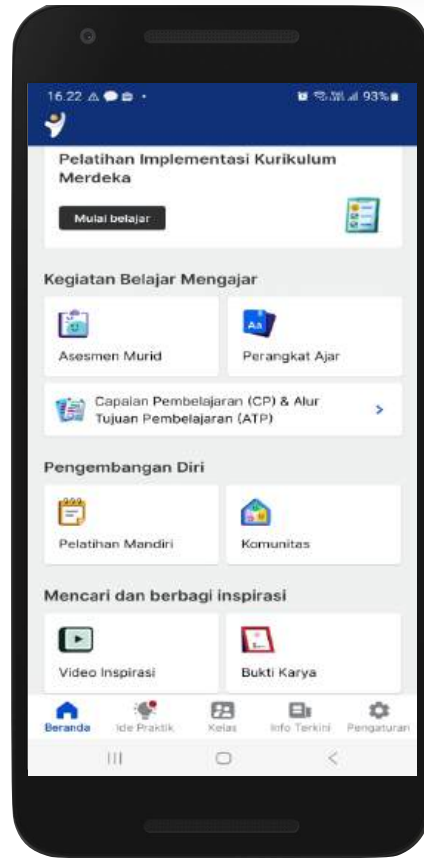


“PLATFORM MERDEKA MENGAJAR”





“PLATFORM MERDEKA MENGAJAR”



AYO...!!!

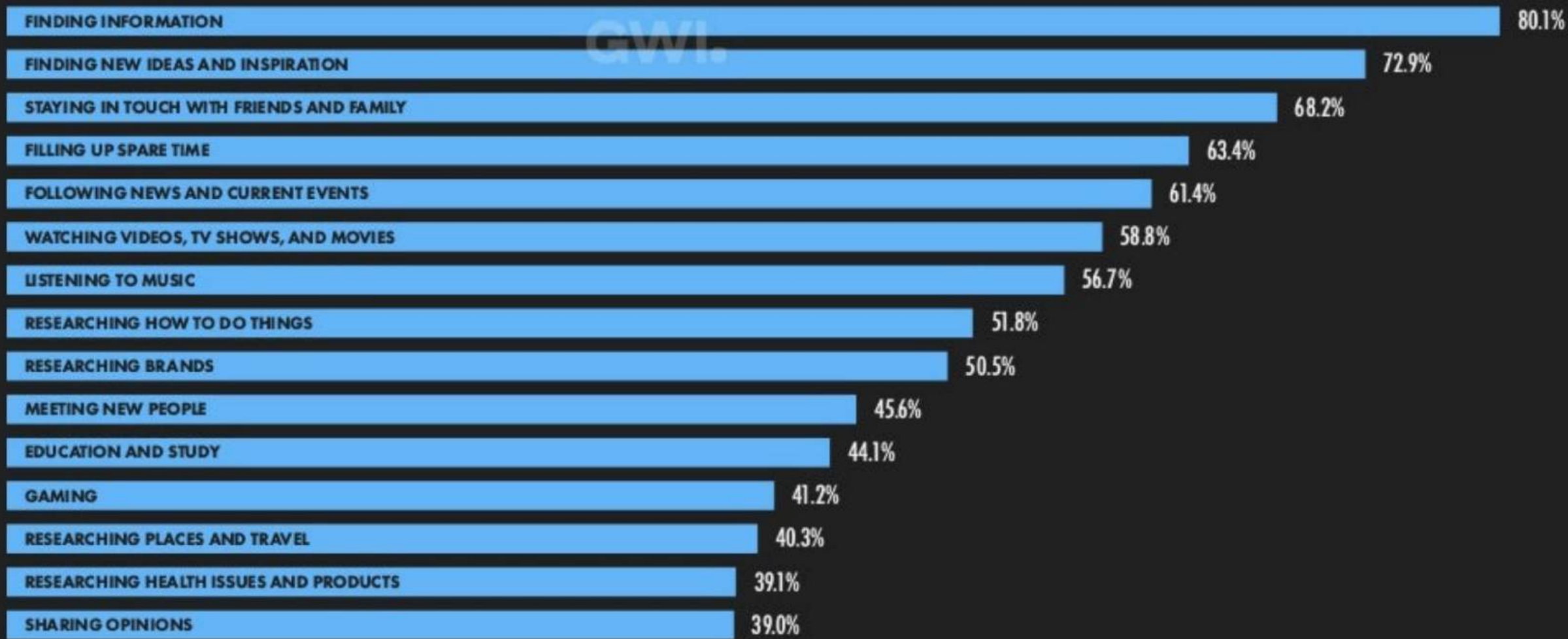
Mengemas
Pembelajaran yang
menarik dan
menyenangkan



FEB
2022

MAIN REASONS FOR USING THE INTERNET

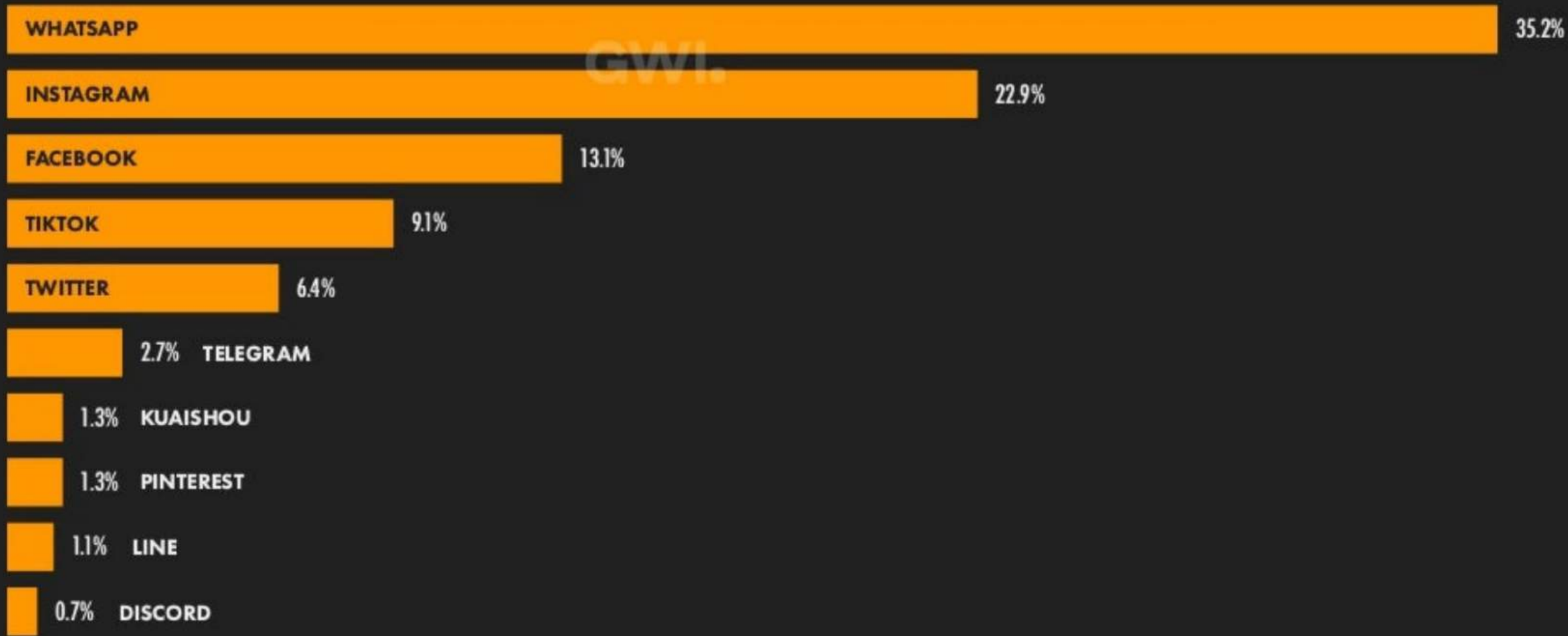
PRIMARY REASONS WHY INTERNET USERS AGED 16 TO 64 USE THE INTERNET



FEB
2022

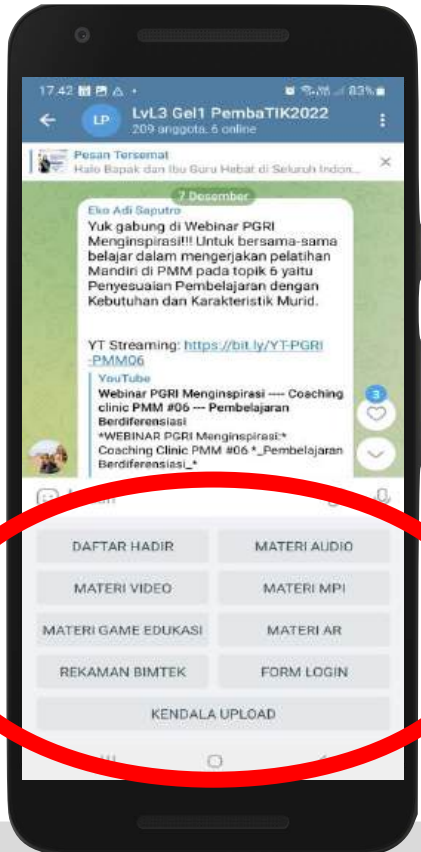
FAVOURITE SOCIAL MEDIA PLATFORMS

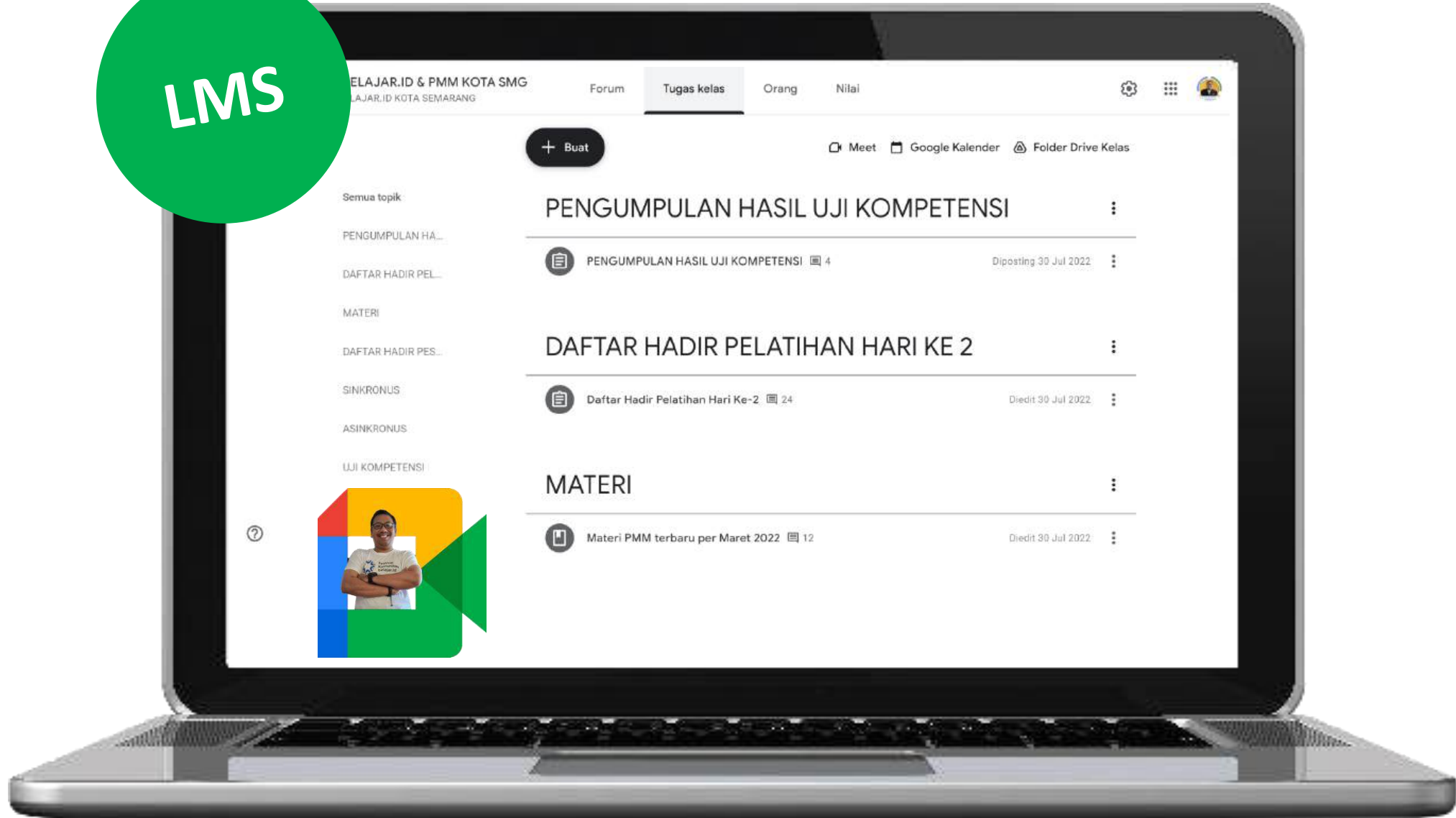
PERCENTAGE OF INTERNET USERS AGED 16 TO 64 WHO SAY THAT EACH OPTION IS THEIR "FAVOURITE" SOCIAL MEDIA PLATFORM



Media
Sosial

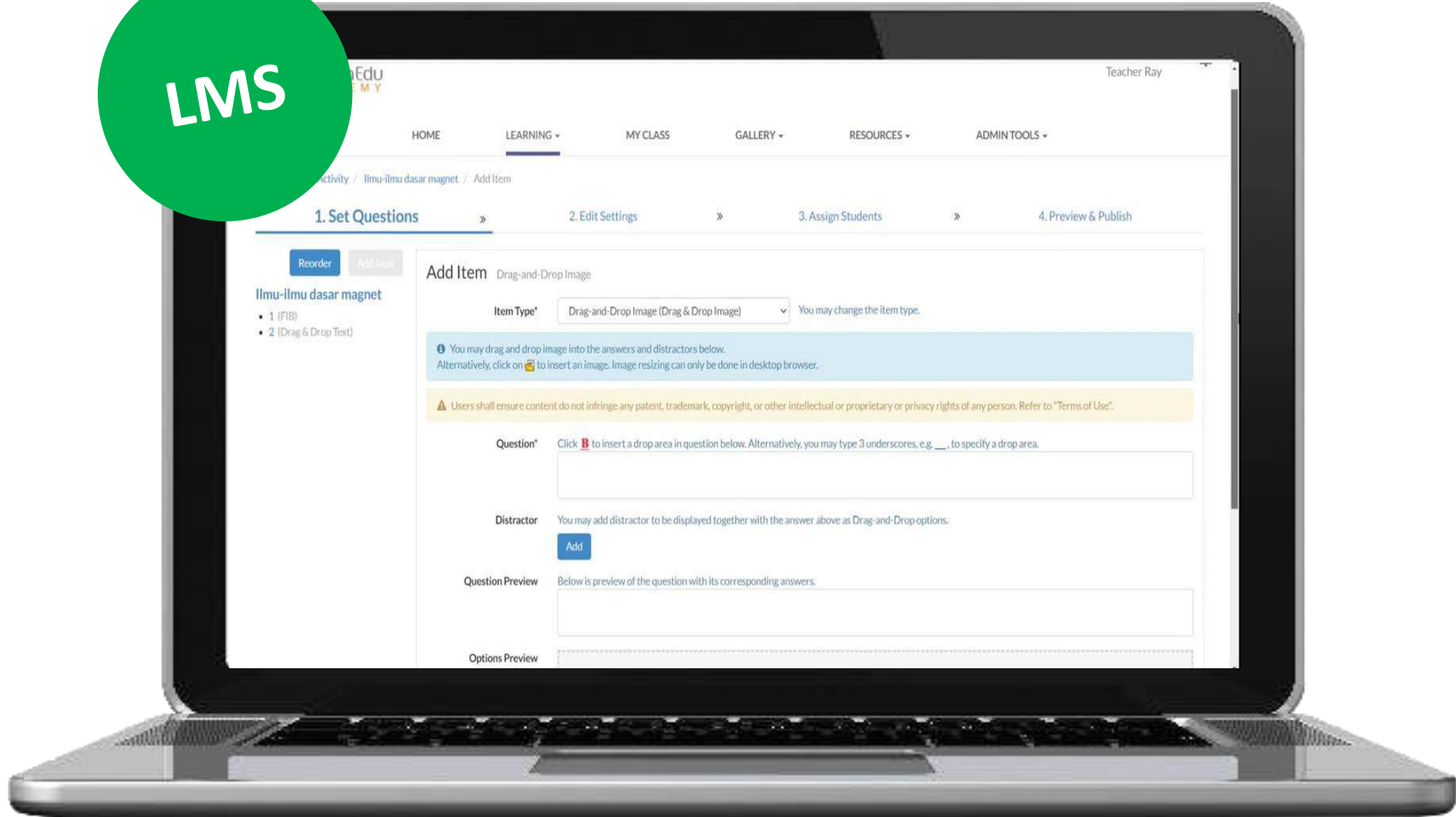
Memanfaatkan media sosial untuk pengelolaan pembelajaran → *Telegram*





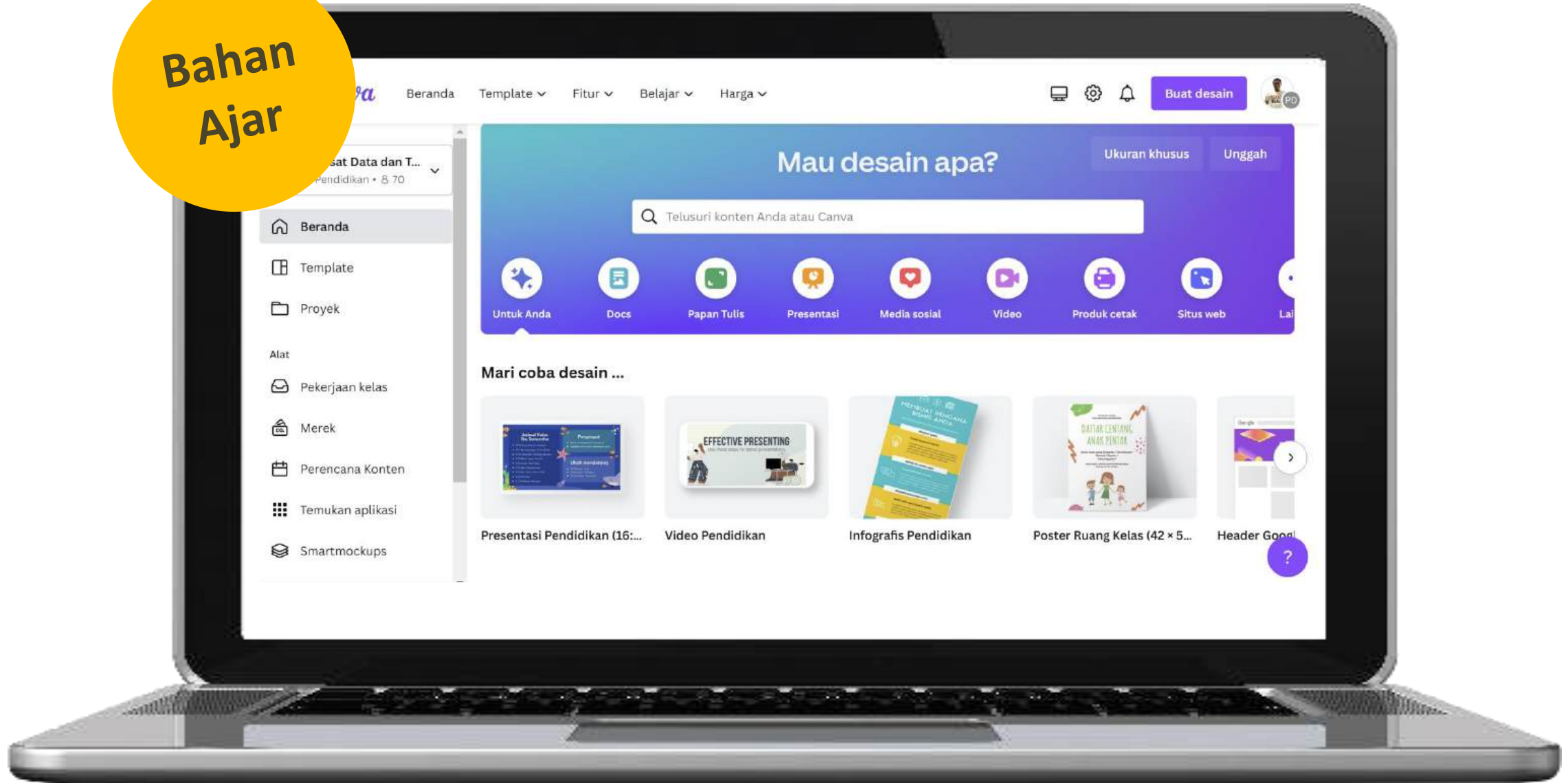


LMS



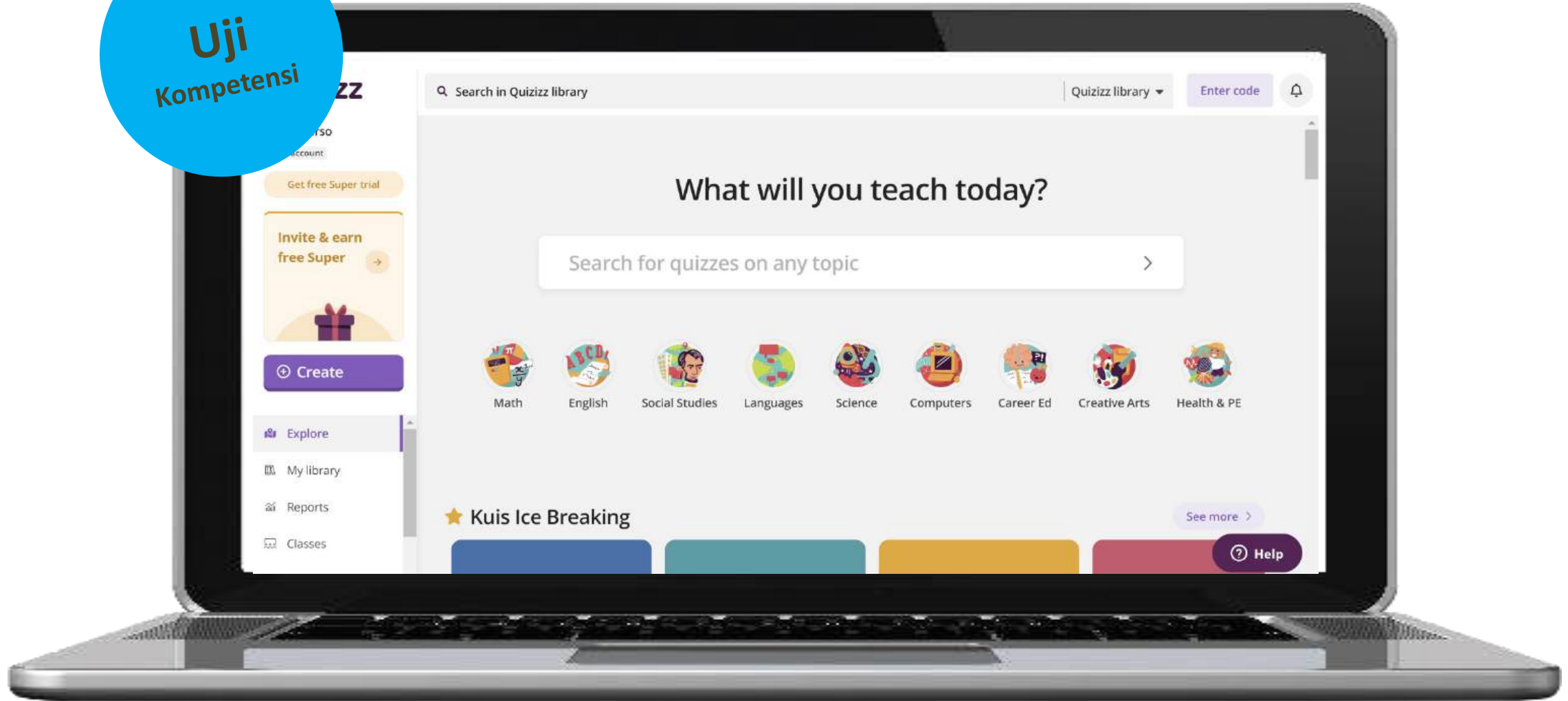


Bahan
Ajar





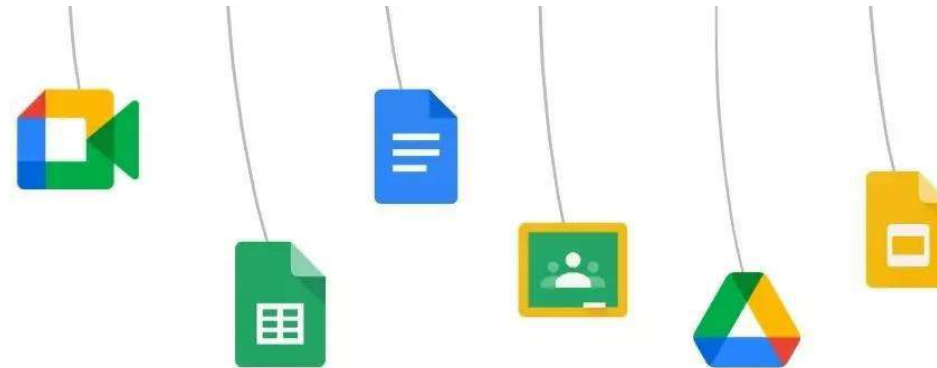
**Uji
Kompetensi**





AYO...!!!

Mengemas
Pembelajaran inovatif
dan *kolaboratif*



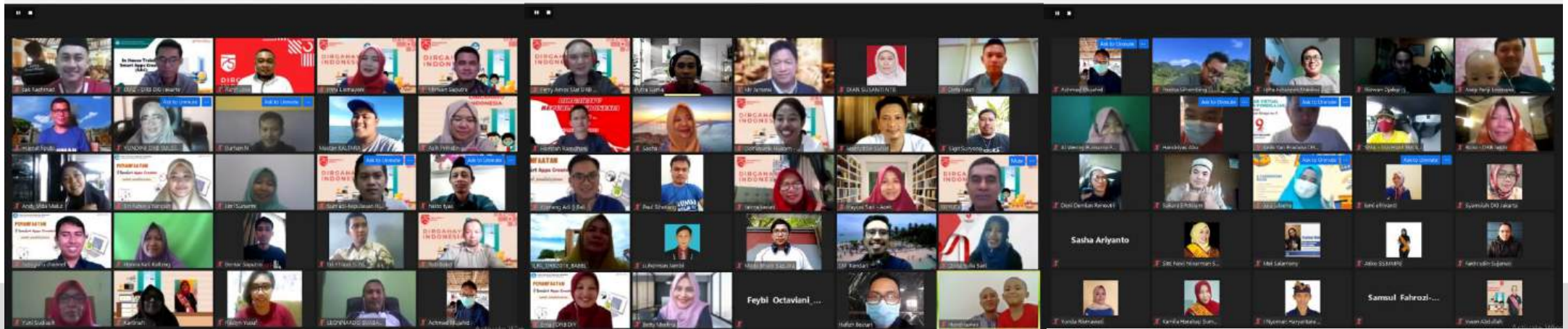
Google Workspace for Education



AYO...!!!

Menggerakkan komunitas belajar inovatif dan *kolaboratif*

The screenshot shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide titled "PEMANFAATAN Smart Apps Creator untuk pembelajaran" is displayed. The slide features a central lightbulb icon with a red 'S' inside, surrounded by various technology icons like a laptop, smartphone, and tablet. On the right, the Smart Apps Creator software interface is visible, showing a design canvas with a rocket ship and a mobile device preview. A dialog box is open, allowing the user to select a device type (Horizontal, Vertical, Mixed) and specify the width and height for the app design.



DIKLAT NASIONAL

32JP GRATIS Sesi 2



**Penerapan Pembelajaran Kreatif & Inovatif
Pada Era Kurikulum Merdeka**



Agus Triarso

Pengembang Teknologi Pembelajaran

PUSDATIN Kemendikbud

agus.triarso@pusdatin.belajar.id



Terima Kasih